

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 1984 – 2009**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Pembangunan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Disusun Oleh :
ELHAM BUDI WIBOWO
B 300 080 016**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca Skripsi dengan judul :

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 1984-2009.**

Yang ditulis oleh :

ELHAM BUDI WIBOWO

B 300 080 016

Penandatanganan berpendapat bahwa Penelitian tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, juli 2012

Pembimbing



Dr. Drs. Daryono Soebagyo, MEd

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Triyono, M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Grobogan 1984 – 2009*”. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh variabel Jumlah Penduduk, nilai Inflasi, Pendapatan Asli Daerah dan yang paling berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Grobogan Tahun 1984-2009. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier dengan metode *Ordinary Least square* (OLS). Berdasarkan hasil Uji Asumsi Klasik menyatakan bahwa dalam Uji Normalitas model yang digunakan normal, dalam Uji Spesifikasi Model model yang digunakan tidak linier selain itu juga dalam variabel tidak terdapat masalah Multikolinearitas yang serius. Untuk Uji Heteroskedastisitas tidak ditemukan masalah dalam model sedangkan dalam uji Autokorelasi juga tidak terdapat masalah Autokorelasi. Hasil uji kelayakan model nilai koefisien determinasi R^2 adalah 0,91. Artinya 91% variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Nilai signifikansi statistik F_{hitung} sebesar 77,603 lebih besar dari $F_{tabel} (0,05;3; 22) = 3,05$ yang berarti variabel Jumlah Penduduk, Inflasi, dan Pendapatan Asli Daerah secara bersama-sama mempengaruhi peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (Pertumbuhan Ekonomi), sehingga model yang digunakan eksis. Hasil Uji t diketahui bahwa variabel Jumlah Penduduk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan PDRB Kabupaten Grobogan pada derajat kepercayaan 95%, serta variabel Pendapatan Asli Daerah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan PDRB Kabupaten Grobogan pada derajat kepercayaan 95%.

Kata kunci : *Pertumbuhan, PDRB, Ordinary Least Square.*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Paradigma pembangunan modern memandang suatu pola yang berbeda dengan pembangunan ekonomi tradisional. Pertanyaan beranjak dari benarkah semua indikator ekonomi yang ada memberikan gambaran kemakmuran. Beberapa ekonom modern mulai mengedepankan *dethronement of gross national produk* (penurunan tahta pertumbuhan ekonomi), pengentasan kemiskinan, pengurangan ketimpangan, distribusi pendapatan, dan penurunan tingkat pengangguran yang ada. Perubahan paradigma ini menyoroti bahwa pembangunan harus dilihat sebagai suatu proses yang multidimensional (Kuncoro, 2004).

Pembangunan ekonomi adalah pergerakan ke atas dari seluruh sistem sosial. Dengan kata lain pembangunan ekonomi tidak lagi memuja *gross national product* sebagai sasaran pembangunan, namun lebih memusatkan perhatian pada kualitas dari proses pembangunan. Redefinisi selama dasawarsa 1970-an pembangunan diwujudkan dalam upaya meniadakan, setidaknya mengurangi kemiskinan, pengangguran, dan ketimpangan (Kuncoro, 2004:63).

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting untuk menganalisis pembangunan ekonomi yang terjadi di suatu negara yang diukur dari perbedaan produk

domestik regional bruto tahun tertentu dengan tahun sebelumnya. Perekonomian akan mengalami pertumbuhan apabila jumlah total *output* produksi barang dan penyediaan jasa tahun tertentu lebih besar daripada tahun sebelumnya, atau jumlah total alokasi *output* tahun tertentu lebih besar daripada tahun sebelumnya.

Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makroekonomi dalam jangka panjang. Dari satu periode ke periode lainnya, kemampuan suatu Negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Investasi akan menambah jumlah barang modal. Teknologi yang digunakan menjadi berkembang. Disamping itu tenaga kerja bertambah sebagai akibat perkembangan penduduk, dan pengalaman kerja dan pendidikan menambah keterampilan mereka.

Krisis moneter yang terjadi dalam perekonomian Indonesia pada pertengahan tahun 1997 memiliki dampak serius pada berbagai sektor ekonomi Indonesia. Dampak tersebut antara lain, inflasi tinggi, kegiatan usaha terganggu, meningkatnya angka pengangguran, pelarian modal ke luar negeri, penurunan tingkat investasi dalam negeri dan pada akhirnya tingkat pertumbuhan ekonomi nasional menjadi lebih rendah dibandingkan dengan periode sebelumnya. Dalam hal ini, sektor keuangan menjadi perhatian utama dalam kebijakan pemulihan krisis moneter. Oleh

karena itu serangkaian kebijakan dikeluarkan oleh pemerintah untuk mengatasi ketidakstabilan di sektor keuangan (Krisnamurthi, 2002).

Pembangunan ekonomi daerah adalah peningkatan yang terus-menerus pada *gross regional domestic product bruto*. beberapa ahli menganjurkan pembangunan suatu daerah mencakup tiga nilai inti (Kuncoro, 2004:63) :

1. Ketahanan (*sustenance*): kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pokok guna mempertahankan hidup.
2. Harga diri (*self esteem*): pembangunan haruslah memanusiakan- manusiakan orang.
3. *Freedom from servitude*: kebebasan bagi setiap individu suatu negara untuk berpikir, berkembang, berperilaku.

Berdasarkan produk domestik regional bruto atas dasar harga Konstan Kabupaten Grobogan Tahun 1984-2009 pada tabel 1.1 secara nilai absolut mengalami peningkatan secara terus-menerus, dan pada tahun 1991 mengalami penurunan. Namun pada selanjutnya mengalami peningkatan kembali secara terus menerus yaitu tahun 1992-1996 dan penurunna berturut-turut kembali terjadi pada tahun 1997-1999. Tahun 2000 terus mengalami kenaikan sampai tahun 2009. Dan berdasarkan hal tersebut di atas cukup menarik untuk diteliti maka penulis bermaksud untuk

melakukan penelitian dalam skripsi yang mengambil judul: **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Grobogan Tahun 1984-2009”**.

B. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Menganalisis pengaruh variabel Jumlah Penduduk, nilai Inflasi, Pendapatan Asli Daerah, dan yang paling berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Grobogan Tahun 1984-2009.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Arsyad (2010:12) pertumbuhan ekonomi yaitu kenaikan *Gross Domestic Product* (GDP) dan *Gross National Product* (GNP) tanpa memandang kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, dan terjadi perbaikan perubahan struktur ekonomi atau sistem kelembagaan atau tidak.

Menurut Irawan (2008:433) pertumbuhan ekonomi yaitu peningkatan produksi nasional secara fisik dalam istilah umum adalah peningkatan Produk Domestik Bruto dan lebih tepat lagi Produk Nasional Netto. Produk Nasional Netto merupakan jumlah seluruh barang dan jasa akhir yang dihasilkan dengan penyusutan.

Menurut Salvatore (2004:80) pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan suatu perekonomian untuk memproduksi

(GDP potensial) sepanjang waktu. Peningkatannya dengan terjadi kenaikan dalam sumber-sumber daya alam, sumber daya manusia, atau modal, atau terdapat kemajuan teknologi.

Menurut Kuncoro (2000:9) pertumbuhan ekonomi yaitu meningkatnya produksi barang dan jasa secara nasional. Adapun menurut Samuelson (1997:256) pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan batas kemungkinan produksi (*production - possibility frontier* = PPF) suatu Negara (menunjukkan perkembangan potensial suatu Negara).

2. Pengertian Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses di mana pendapatan per kapita suatu Negara meningkat selama kurun waktu yang panjang, dengan catatan bahwa jumlah penduduk yang hidup di bawah “garis kemiskinan *absolute*” tidak meningkat dan distribusi pendapatan tidak semakin timpang (Meier, 1995 dalam Kuncoro, 2000:17).

Adapun yang dimaksud dengan proses adalah berlangsungnya kekuatan-kekuatan tertentu yang saling berkaitan dan mempengaruhi. Sehingga proses pembangunan menghendaki adanya pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan perubahan (*growth plus change*).

Arsyad (2010:11) mendefinisikan pembangunan ekonomi sebagai proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil per kapita penduduk suatu Negara dalam jangka panjang yang disertai oleh

perbaikan sistem kelembagaan. Definisi ini mempunyai unsur-unsur pokok sebagai berikut:

1. Suatu proses yang berarti perubahan yang terjadi secara kontinu
2. Usaha untuk meningkatkan pendapatan perkapita
3. Peningkatan perkapita itu harus terus berlangsung dalam jangka panjang
4. Perbaikan sistem kelembagaan di segala bidang, baik aturan formal maupun informal dan organisasi yang mengimplementasikan aturan main tersebut

Menurut Irawan (2008:5) pembangunan ekonomi adalah usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang sering kali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil per kapita. Tujuannya untuk menaikkan pendapatan nasional riil dan meningkatkan produktivitas.

Menurut Rostow (dalam Arsyad, 2010:62) mendefinisikan pembangunan ekonomi merupakan suatu proses multidimensional, karena pembangunan ekonomi bukan hanya bermakna perubahan dalam struktur ekonomi suatu Negara yang diindikasikan oleh menurunnya peranan sektor pertanian dan meningkatnya peran sektor industri. Pembangunan ekonomi dapat pula diartikan:

1. Perubahan orientasi organisasi ekonomi, politik, dan sosial dari yang semula berorientasi ke dalam daerah menjadi berorientasi keluar daerah

2. Perubahan pada pandangan masyarakat mengenai jumlah anak dalam keluarga, dari yang semula menginginkan banyak anak menjadi kecil
3. Perubahan pada kegiatan investasi masyarakat, dari yang semula melakukan investasi yang tidak produktif menjadi investasi yang produktif

3. Pembangunan Ekonomi Daerah

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumberdaya-sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (Pertumbuhan Ekonomi) dalam wilayah tersebut (Arsyad, 2010:374).

Masalah pokok dalam pembangunan daerah adalah terletak pada penekanan terhadap kebijakan-kebijakan pembangunan yang didasarkan pada kekhasan daerah yang bersangkutan (*endogenous development*) dengan menggunakan potensi sumberdaya manusia, kelembagaan, dan sumberdaya fisik secara lokal (Daerah).

Pembangunan ekonomi daerah ialah suatu proses yang mencakup pembentukan institusi-institusi baru, pembangunan industri-industri alternatif, perbaikan kapasitas tenaga kerja yang ada untuk menghasilkan produk dan

jasa yang lebih baik, identifikasi pasar-pasar baru, alih ilmu pengetahuan dan pengembangan perusahaan-perusahaan baru. Tujuan dari pembangunan daerah terutama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah.

Metode Penelitian

Metode dalam penelitian yang digunakan untuk penulisan skripsi, di antaranya:

1. Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis tentang Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan, Jumlah Penduduk, Inflasi, dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Grobogan. Dipilih Kabupaten Grobogan dengan pertimbangan Kabupaten Grobogan Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah dan Jumlah Penduduk secara dominan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Inflasi menggunakan inflasi Surakarta, dikarenakan data di Kabupaten Grobogan data riil belum ada dalam kajian tulisan/publikasi oleh sebab itu penglihatan inflasi dilakukan melalui pendekatan inflasi di kota Surakarta, yang juga mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Sehingga variabel-variabel tersebut dianggap mempunyai peran dalam peningkatan produk domestik regional bruto Kabupaten Grobogan.

2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian yang mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Grobogan, menggunakan data sekunder yaitu

data yang diperoleh secara tidak langsung atau diambil dari badan atau instansi lain yang terkait dengan penelitian ini, seperti data yang bersumber dari laporan dan publikasi BPS (Badan Pusat Statistik), dengan jenis data runtun waktu (*time series*) selama kurun waktu tahun 1984-2009. Adapun data yang diperlukan antara lain Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Grobogan atas dasar harga konstan, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Penduduk, dan Inflasi Surakarta, digunakan Inflasi Surakarta karena data di Kabupaten Grobogan data riil belum ada dalam kajian tulisan/publikasi oleh sebab itu penglihatan inflasi dilakukan melalui pendekatan Inflasi di Kota Surakarta. Metode pengumpulan data sekunder dengan studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir,1998).

3. Alat dan Model Analisis

Metode analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah model regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Persamaan Estimasi yang digunakan adalah

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu$$

Keterangan:

Y : Produk Domestik Regional Bruto atas dasar Harga Konstan (Ribuan Rupiah)

X₁ : Jumlah Penduduk (Jiwa)

X₂ : Inflasi (Persen)

X₃ : Pendapatan Asli Dearah (Ribuan Rupiah)

μ : Error term

Dalam menggunakan Metode analisis data dengan model regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dengan hasil terbaik harus melewati beberapa uji kelayakan model.

HASIL PENELITIAN

Pembahasan secara ekonomi ini dimaksudkan untuk menginterpretasikan hasil analisis regresi berdasarkan ilmu-ilmu ekonomi setelah dilakukan uji asumsi klasik uji kelayakan model dan uji validitas pengaruh terhadap hasil estimasi. Untuk selanjutnya variabel independen yang signifikan terhadap variabel dependen dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Jumlah Penduduk

Hasil analisis variabel Jumlah Penduduk Kabupaten Grobogan memiliki pengaruh signifikan terhadap PDRB pada derajat kepercayaan 95% Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 29,589 dengan arah positif yang berarti setiap kenaikan 1 jiwa pada Jumlah Penduduk Kabupaten Grobogan mengakibatkan naiknya PDRB Kabupaten Grobogan sebesar Rp.29.589,00.

2. Inflasi Surakarta

Hasil analisis variabel Inflasi Surakarta tidak memiliki pengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Grobogan pada derajat kepercayaan 95% atau 90%.

3. Pendapatan Asli Daerah

Hasil analisis variabel Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Grobogan memiliki pengaruh signifikan terhadap PDRB pada derajat kepercayaan 95%. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 4755,24 dengan arah positif yang berarti setiap kenaikan 1 ribu pada Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Grobogan mengakibatkan naiknya PDRB Kabupaten Grobogan sebesar Rp.4.755,24.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa regresi berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) tentang pengaruh variabel Jumlah Penduduk, Inflasi, dan Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (Pertumbuhan Ekonomi), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik untuk uji normalitas model yang digunakan normal dan pada uji spesifikasi model didapat hasil model yang digunakan linier. Selain itu dalam uji multikolinearitas tidak ditemui masalah multikolinieritas. Untuk uji heteroskedastisitas tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas dalam model. Dalam uji autokolerasi juga tidak terdapat autokolerasi.
2. Dari hasil uji validitas pengaruh (Uji t), diketahui bahwa variabel Jumlah Penduduk dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Grobogan. Sedangkan variabel Inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Grobogan.
3. Dari hasil uji kelayakan model (Uji F), diketahui bahwa variabel Jumlah Penduduk, Inflasi dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara bersama-sama atau secara simultan mempengaruhi peningkatan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Grobogan, sehingga model yang digunakan eksis.

4. Dari hasil uji kelayakan model nilai koefisien determinasi (R^2), diketahui bahwa variasi variabel peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Grobogan tahun 1984-2009 dapat dijelaskan oleh variasi variabel Independent. Sedangkan variasi variabel-variabel bebas lain dijelaskan diluar model yang di teliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. Berbagai Terbitan. *Grobogan dalam Angka*. Grobogan: BPS.
- _____. Berbagai Terbitan. *Surakarta dalam Angka*. Grobogan: BPS.
- Abrar, Muhammad, 2010. *“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh”*. Kuala: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 9 Universitas Syiah Kuala
- Algifari. 1997. *“Analisis Regresi, Teori, Kasus dan Solusi”*, Edisi pertama. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada,
- Arief, S. 1993. *“Metode Penelitian Ekonomi”*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Arsyad, Lincolin. 1999. *“Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah”*. Yogyakarta: BPFE.
- Arsyad, Lincolin. 2010. *“Ekonomi pembangunan”*. Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Badan Pusat Statistik 2011, *Jawa tengah dalam angka 2010*. Semarang ; BPS
- Badan Pusat Statistik 2008, *Jawa tengah dalam angka 2007*. Semarang ; BPS
- Badan Pusat Statistik 2004, *Jawa tengah dalam angka 2003*. Semarang ; BPS
- Badan Pusat Statistik 2002, *Jawa tengah dalam angka 2001*. Semarang ; BPS
- Badan Pusat Statistik 2006, *Jawa tengah dalam angka 2005*. Semarang ; BPS
- Badan Pusat Statistik 2009, *Grobogan dalam angka 2008*. Grobogan ; BPS
- Badan Pusat Statistik 2011, *Grobogan dalam angka 2010*. Grobogan ; BPS
- Badan Pusat Statistik 2005, *Grobogan dalam angka 2004*. Grobogan ; BPS
- Badan Pusat Statistik 2007, *Grobogan dalam angka 2006*. Grobogan ; BPS
- Badan Pusat Statistik 2008, *Grobogan dalam angka 2017*. Grobogan ; BPS
- Darwanto, 2007. *“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal”*. Yogyakarta: Jurnal UGM
- Gujarati, Damodar. 1995. *“Ekonometrika Dasar”*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 1999. *“Ekonometrika Dasa”r*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2003. *“Ekonometrika Dasar”*. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad 2000. *“Ekonomi Pembangunan; Teori, Masalah, dan Kebijakan”*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

- Kuncoro, Mudrajad. 2004. *"Otonomi dan Pembangunan Daerah : Reformasi, Perencanaan, Strategi, dan Peluang"*. Jakarta: Erlangga
- Krisnamurthi, Bayu, . (2002). *Membangun Koperasi Berbasis Anggota Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Rakyat. Jurnal Ekonomi Rakyat*, I, 4
- Muluk, Khairul, 2009. *"Desentralisasi Pemerintah dan Daerah"*. Malang: Bayumedia Publishing
- Muluk, Khairul, 2009. *"Peta Konsep Desentralisasi Pemerintahan Daerah"*, Surabaya: ITS Press
- Nazir. 1998. *"Metode Penelitian"*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Samuelson, Paul A dan willian D. Nordhaus, 1997. *"Makro Ekonomi"*. Edisi Keempat Belas. Jakarta: Erlangga
- Situngkir, Anggiat, 2009. *"Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Anggaran Belanja Modal Pada PEMKO/PEMKAB Sumatera Utara"*. SUMUT. Tesis USU
- Simanjuntak, Daslan, 2006. *"Analisis Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Labuhan Batu"*. SUMUT. Tesis USU
- Suparmoko,M. 2002 *"Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah"* edisi 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Suparmoko,M dan Irawan. 2008 *"Ekonomi Pembangunan"*. Edisi keenam. Yogyakarta: BPFE
- Sumodiningrat, G., 2002. *"Ekonometrika Pengantar"*. Yogyakarta: BPFE.
- Salvatore, Dominick dan Wm Alan bartey 2004. *"Prinsip-prinsip ekonomi ; berdasarkan schum's outline of theory and problem of principles of economics"*. Second Edition. Jakarta:Erlangga
- Tarigan, Robinson, 2005. *"Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi"*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Todaro, Michael P. 2006. *"Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga"*. Alih Bahasa: Amminudin dan Drs. Mursid. Jakarta: Ghalia Indonesia
- ____P dan Stephen C. Smith, 2010. *"Pembangunan Ekonomi"* Jakarta: Erlangga